



INTISARI

Proyek Strategis Nasional (PSN) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melakukan pemerataan dan percepatan pembangunan. Amanat perwujudan PSN tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016. Implikasi dari pembangunan PSN adalah perubahan penggunaan lahan. Perubahan penggunaan lahan adalah konsekuensi dari pembangunan yang berlangsung dan mempengaruhi wilayah sekitarnya. Tujuan dari pembangunan PSN adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur di Indonesia. Pengembangan ini juga sudah melalui penyaringan kriteria termasuk dalam kesesuaian dengan perencanaan tata ruang dan tata wilayah. Di sisi lain, Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki kewenangan istimewa dalam penataan ruang dan tata guna lahan. Hal tersebut akan memberikan karakteristik tersendiri dalam perubahan penggunaan lahan di sekitar PSN.

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus untuk dapat melihat fenomena perubahan penggunaan lahan yang dilakukan oleh pengelola lahan di sekitar PSN Bandara Internasional Yogyakarta dan Tol Yogyakarta-Bawen. Kedua kasus dipilih sebagai peristiwa yang mewakili keberadaan PSN yang telah berlangsung di D.I. Yogyakarta. Penelitian ini fokus pada keputusan alih fungsi lahan yang terjadi dalam kurun waktu keberadaan PSN. Peran dari pengelola lahan dalam melakukan alih fungsi lahan menjadi amatan utama dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedekatan dengan PSN tidak mencerminkan keputusan alih fungsi lahan seutuhnya. Daya tarik PSN dalam mendorong keputusan alih fungsi lahan dan perubahan penggunaan lahan berkaitan dengan kemampuannya untuk meningkatkan aktivitas perekonomian. Pola yang terbentuk di dua kasus juga berbeda sesuai dengan karakteristik PSN. Kasus perubahan penggunaan lahan di kawasan sekitar Bandara Internasional Yogyakarta mencerminkan adanya daya tarik yang kuat dari keberadaan PSN terhadap perubahan penggunaan lahan. Kasus perubahan penggunaan lahan di kawasan sekitar Tol Yogyakarta-Bawen mencerminkan daya tarik yang lemah dari keberadaan PSN terhadap perubahan penggunaan lahan. Kewenangan istimewa D.I. Yogyakarta memiliki peran dalam keputusan alih fungsi lahan. Oleh sebab itu fenomena perubahan penggunaan lahan tidak dikendalikan penuh oleh pasar.

Kata Kunci : PSN, Perubahan Penggunaan, Keputusan Alih Fungsi, Faktor, Karakteristik



ABSTRACT

The National Strategic Project (NSP) is one of the government's efforts to equalize and accelerate development. The mandate for the realization of NSP is contained in Presidential Regulation Number 3 Year 2016. The implication of NSP development is land use change. Land use change is a consequence of ongoing development and affects the surrounding area. The goal of NSP development is to increase economic growth through infrastructure development in Indonesia. This development has also gone through screening criteria including conformity with spatial and regional planning. On the other hand, D.I. Yogyakarta Province has special authority in spatial planning and land use. This will provide its own characteristics in land use change around PSN.

This research was conducted using a case study method to be able to see the phenomenon of land use change carried out by land managers around NSP Yogyakarta International Airport and Yogyakarta-Bawen Toll Road. Both cases were chosen as representative events of the NSP that have taken place in D.I. Yogyakarta. This research focuses on land use change decisions that occurred during the existence of PSN. The role of land managers in land conversion is the main observation in this research.

The results of this study show that proximity to NSP does not fully reflect land conversion decisions. The attractiveness of NSP in driving land use change decisions is related to its ability to increase economic activity. The patterns formed in the two cases also differ according to the characteristics of the NSP. The case of land use change in the area around Yogyakarta International Airport reflects the strong attraction of NSP to land use change. The case of land use change in the area around Yogyakarta-Bawen Toll Road reflects the weak attraction of NSP on land use change. The special authority of D.I. Yogyakarta has a role in land use change decisions. Therefore, the phenomenon of land use change is not fully controlled by the market.

Keywords: NSP, Land Use Change, Switching Decision, Factors, Characteristics